

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas I Tangerang merupakan lembaga dibawah naungan Direktorat Jenderal pemasyarakatan yang bertujuan melakukan pembinaan terhadap anak berhadapan dengan hukum dalam pola pembinaan yang dilakukan di dalam lembaga pembinaan khusus anak kelas I Tangerang meliputi pembinaan kepribadian, pembinaan kemandirian dan pembinaan jasmani tujuan dari pembinaan yang dilakukan oleh lembaga Pembinaan ialah untuk meningkatkan kualitas anak didik mencakup aspek kualitas ketaqwaan, kualitas intelektual dan kualitas sikap dan perilaku

6.1.1. Pola Pembinaan

Pola pembinaan lembaga Pembinaan Khusus Anak terdiri dari tiga pola pembinaan dimana ada pembinaan kepribadian yang meliputi kegiatan kegiatan keagamaan dan sekolah, pembinaan kemandirian yang dimana kegiatan tersebut digunakan untuk melatih anak didik untuk memiliki skill serta keterampilan dalam bidang tertentu serta diharapkan dapat diaplikasikan setelah selesai menjalani hukuman dari Lembaga Pembinaan kegiatan pembinaan kemandirian berupa pengelasan, barbershop, otomotif, menjahit, tata boga dan reflexiology serta juga ada pola pembinaan jasmani yang digunakan untuk melatih anak didik pemasyarakatan agar menanamkan sikap disiplin, melatih tingkat emosional, mengelola stres dan melatih sportivitas

6.1.2. Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku anak didik mendapatkan hasil yang baik dalam hal ini perubahan perilaku anak didik meliputi perubahan dalam perilaku beraktifitas sehari-hari, perubahan dalam segi ketaatan dalam beragama, serta perubahan perilaku dalam pengetahuan sebelum anak dilakukan

pembinaan anak didik kurang mendalami kegiatan bermanfaat dan setelah anak dilakukan pembinaan di dalam lembaga anak dapat mendalami kegiatan bermanfaat berupa kegiatan untuk mengasah kemampuan terkait dengan keahlian bekerja, pendidikan serta keagamaan dalam halnya dengan sikap anak didik menjadi lebih sadar akan pentingnya etika dan sopan santun terhadap sesama serta dalam tindakan anak senantiasa melakukan tindakan positif sesuai dengan apa yang telah dipelajari dalam pola pembinaan yang telah dilakukan di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang

6.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku

Kemudian faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku anak berhadapan dengan hukum berasal dari faktor internal yang mencakup dukungan, motivasi dan nasihat dari pembina Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang yang menjadi orang tua pengganti selama berada di lembaga adapun faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan perilaku anak berhadapan dengan hukum dalam faktor eksternal yang meliputi dukungan, nasehat serta motivasi untuk berubah dari orang tua

6.1.4. Faktor Penyebab Anak Berhadapan Dengan Hukum

Berdasarkan hasil temuan Faktor yang menyebabkan anak berhadapan dengan hukum meliputi faktor internal dan eksternal faktor internal diantara faktor kurangnya pengawasan orang tua, faktor ekonomi serta kurangnya akses pendidikan, lingkungan dan tempat tinggal sangat mempengaruhi perilaku dari anak faktor eksternal yang menyebabkan anak berhadapan dengan hukum berasal dari lingkup teman sebaya dan pergaulan yang kurang baik

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka penulis memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya serta kepada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini masih banyak mengalami kelemahan dan keekurangan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi referensi serta diharapkan agar dapat lebih mengerucut. Kemudian peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggali informasi mengenai hal-hal terkait pola pembinaan yang lebih luas lagi guna mengembangkan terkait informasi yang sudah di dapatkan dalam penelitian ini

2. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang

Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang khususnya dalam cakupan pola pembinaan kepribadian terkait kegiatan sekolah diharapkan Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas I Tangerang untuk menambah SDM tenaga pendidik guru. Serta untuk menunjang ketercapaian hasil pembinaan di harapkan Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas I Tangerang untuk menambahkan pekerja sosial koreksional agar dapat membantu pemecahan masalah pada klien anak berhadapan dengan hukum melalui pembinaan dan pembimbingan sehingga anak dapat meningkatkan keberfungsian sosialnya kembali meski sedang menjalani masa pidana serta juga Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang dapat memperluas kerjasama dengan seluruh stakeholder dalam menunjang kegiatan pola pembinaan